

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Peranan Kegiatan Spiritual dalam Pencapaian Prestasi Karyawan (Studi Kasus pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya)”** ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan spiritual di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya dan bagaimana kegiatan spiritual dapat mengonstruksikan karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada objek. Studi kasus merupakan suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah kegiatan spiritual di PT Bank BNI Syariah Kantor Surabaya terdiri dari berdoa pagi bersama saat *briefing*, salat berjemaah dan salat duha, puasa wajib dan puasa sunah, pengajian dan khataman, pembacaan akhlakul karimah Rasulullah setiap Jumat, santunan anak yatim, zakat dan infaq/*shadaqāh*. Kegiatan keagamaan tersebut selalu rutin dilakukan oleh seluruh karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Peranan kegiatan spiritual dalam mengonstruksikan prestasi karyawan adalah kegiatan spiritual menjadi dorongan bagi karyawan untuk mencapai prestasi. Kegiatan spiritual memberikan peranan yang positif bagi karyawan dalam mencapai prestasi kerja. Dengan kegiatan spiritual, dapat bermanfaat memberikan ketenangan ketika bekerja.

Pemberian motivasi Islam tidak hanya dilakukan pada motivasi ibadah saja namun dapat dilakukan dengan motivasi aqidah dan motivasi muamalah. Sehingga secara efektif meningkatkan kinerja Islam pada karyawan dalam mencapai prestasi. Selain itu kegiatan spiritual di PT Bank BNI Syariah sebaiknya dipertahankan dan ditingkatkan karena kegiatan yang bersifat positif dapat memberikan dampak yang positif juga bagi yang melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan spiritual dapat ditingkatkan dengan beragam kegiatan-kegiatan. Misalnya, pertama, kultum yang dilaksanakan setelah salat zuhur. Kedua, istigosah yang dapat dilaksanakan seminggu sekali atau sebulan sekali. Ketiga, ketika menjelang zuhur, ashar, dan magrib memperdengarkan bacaan ayat-ayat suci Alquran atau selawat nabi melalui *speaker* dengan suara yang tidak mengganggu jam kerja karyawan.